

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat menyimpulkan:

- a. Karakteristik model supervisi kolegial berbasis *website* adalah: 1) *ilmiah*: dilakukan secara ilmiah yaitu pelaksanaan yang terencana berkesinambungan; sistematis dengan menggunakan teknik dan metode tertentu; menggunakan instrumen pengumpulan data; dan memiliki objektivitas data nyata; 2) *method*: dilakukan secara *online* berbasis *website*; 3) *actors*: guru senior sebagai supervisor, guru latih (minimal 3 (tiga) orang); 4) *flexible*: mudah digunakan dan fleksibel menunjang tujuan supervisi kolegial; 5) *implementation*; memiliki proses pelaksanaan yaitu: tahap pertemuan awal, tahap observasi kelas, dan tahap pertemuan balikan/evaluasi dengan kegiatan observasi terdiri dari: pra observasi, observasi, dan pasca observasi, dan 6) *clarity*: kejelasan tujuan dan program supervisi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.
- b. Kelayakan model supervisi kolegial berbasis *website* adalah sangat layak digunakan. Hasil uji kelayakan diperoleh dari ahli materi dan ahli media, serta uji kelayakan model yang dilakukan oleh pengguna, baik dalam uji coba kelompok kecil maupun uji coba kelompok besar..
- c. Efektivitas model supervisi kolegial berbasis *website* adalah efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Inggris

SMP di Kabupaten Batu Bara berdasarkan uji coba terbatas dan uji coba secara luas.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari temuan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Implikasi Teori

Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa supervisi kolegial di kalangan guru adalah cara penting untuk membantu mutu sekolah berubah menjadi lebih baik dan kolegialitas guru memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan profesional guru melalui peningkatan kompetensi guru (Abanil, 2014). Hal yang sama juga diperkuat Maisyaroh (2012) bahwa pendekatan kolaboratif ini menekankan prinsip bahwa sesama guru bertanggung jawab terhadap pertumbuhan profesional mereka, belajar kooperatif dan secara kolegial, serta saling bekerjasama.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Madiha Shah tentang hubungan kolegial yang kuat dan sehat antara guru dianggap sebagai komponen penting dari efektivitas sekolah dan peningkatan kualitas guru. Madiha Shah (2012) menyoroti pentingnya kolegialitas di antara para pendidik dan dapat menentukan hasil akhir pembelajaran yang bermanfaat dari budaya kolaboratif dan kolegial dalam organisasi pendidikan.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan teori Lovell dan Wiles (1983), yang menyatakan bahwa guru berpotensi membantu guru lain karena dianggap memiliki kompetensi profesional dan spektrum yang luas. Akibatnya, pendekatan supervisi kolegial berbasis website memfasilitasi komunikasi guru. Guru muda

yang mengalami kesulitan di kelas akan dengan mudah mengungkapkan keprihatinan mereka kepada rekan-rekan mereka. Hal ini berbeda dengan praktik supervisi pengajaran sebelumnya yang cenderung terfokus pada supervisi administratif, membuat guru ragu untuk mengemukakan permasalahan yang dialaminya.

Pada temuan hasil penelitian lainnya, penelitian ini juga relevan dengan Riandi Rahmad dan Guntoro yang menguji bahwa supervisi berbasis online dengan memanfaatkan internet merupakan salah satu cara mengikuti perkembangan jaman yang ada, dimana pada hasil studi literturnya ditemukan bahwa supervisi berbasis Informasi dan Teknologi (IT) memiliki keunggulan yaitu: a) hemat waktu, cukup dengan mengakses internet maka proses supervisi dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja. b) hemat biaya, yaitu melalui supervisi online akan mengurangi penggunaan kertas file supervisi yang jauh lebih mahal daripada dengan menyimpannya pada google drive atau email (Riandi R, 2018; Guntoro dkk (2016:)

#### b. Implikasi Praktis

Kompetensi guru bahasa Inggris menggunakan model supervisi kolegial berbasis *website* di SMP Kabupaten Batu Bara telah terbukti dapat meningkat, dengan demikian model supervisi kolegial berbasis *website* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan guru dan membantu mereka menjadi lebih profesional dan kompeten.

Adapun penerapan model supervisi kolegial berbasis *website* hanya dapat diterapkan jika: (1) terdapat dukungan penuh dari pemerintah berupa kebijakan

penggunaan model oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan atau atasan langsung guru; (2) ketersediaan jaringan internet untuk menjalankan aplikasi *website* supervisi kolegial; 3) ketersediaan instrumen input model supervisi kolegial berbasis *website* berupa: buku petunjuk pelaksanaan model supervisi kolegial berbasis *website*, buku kerja peserta supervisi, dan alamat aplikasi *website* supervisi, (4) ketersediaan rencana kerja sebagai target ketercapaian kompetensi profesional guru; (5) adanya komitmen pelaksanaan supervisi kolegial guru secara berkelanjutan.

### 5.3. Saran

#### a. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara

Sebagai pemangku kebijakan utama pada pendidikan tingkat dasar (Dikdas) kiranya dapat membantu dan memfasilitasi guru mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya melalui supervisi kolegial berbasis *website* sehingga dibutuhkan dukungan kebijakan implementasi model sebagai landasan hukum implementasi model supervisi kolegial berbasis *website* di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Batu Bara.

#### b. Bagi Kepala SMP di Kabupaten Batu Bara

Kepala sekolah yang dalam tugasnya sebagai supervisor membantu guru dalam meningkatkan kompetensi melalui respon terhadap pelaksanaan kebijakan Dinas Pendidikan sebagai wujud implementasi model supervisi kolegial berbasis *website* sebagai salah satu alternatif peningkatan kompetensi guru yang lebih layak dan efektif.

c. Bagi Guru SMP di Kabupaten Batu Bara

Agar meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan supervisi kolegial dalam mencapai tujuan peningkatan kompetensi profesional guru.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai dampak implementasi supervisi kolegial berbasis *website*, sehingga peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

